

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba merupakan suatu perbuatan tindak pidana, permasalahan penyalahgunaan narkoba memiliki dampak yang sangat negatif dan merugikan baik dari segi hukum, kesehatan, ekonomi, politik, maupun kehidupan sosial budaya. Penyalahgunaan narkoba telah diatur didalam Pasal 127 Undang-Undang No 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba. Adapun identifikasi masalah dalam kajian penelitian ini mengenai penjatuhan pidana terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba golongan I bagi diri sendiri menurut Undang-Undang No 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba dan bagaimana pertimbangan majelis hakim dalam memutus suatu perkara terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba golongan I bagi diri sendiri dalam putusan no 446/Pid.Sus/2020/PN.Gpr. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penjatuhan pidana terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba golongan 1 bagi diri sendiri menurut Undang-Undang No 35 Tahun 2009 dan untuk mengetahui pertimbangan majelis hakim dalam memutus suatu perkara terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba golongan I bagi diri sendiri dalam putusan nomor 446/Pid.Sus/2020/PN.Gpr. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian yuridis normatif dengan menggunakan data sekunder sebagai data utama. Adapun hasil penelitian ini berdasarkan Undang-Undang No 35 Tahun 2009 tentang Narkoba bahwa pelaku penyalahgunaan narkoba golongan I bagi diri sendiri seharusnya mendapatkan rehabilitasi medis dan sosial, dan Putusan Pengadilan Negeri Kediri Nomor 446/Pid.Sus/2020PN.Gpr menurut peneliti adanya kekeliruan serta tidak sesuai dengan Undang-Undang No 35 Tahun 2009 tentang Narkoba.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Narkoba, Penjatuhan Pidana

ABSTRACT

Narcotics abuse is an act of crime, the problem of narcotics abuse has a very negative and detrimental impact both in terms of law, health, economics, politics, and socio-cultural life. Narcotics abuse has been regulated in Article 127 of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics. As for the identification of the problem in this research study regarding the imposition of punishment against the perpetrators of the crime of class I drug abuse for themselves according to Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics and what are the considerations of the panel of judges in deciding a case against the perpetrators of the crime of class I drug abuse for themselves himself in decision no 446/Pid.Sus/2020/PN.Gpr. In this study the aims were to find out the sentence imposed on the perpetrators of the crime of class 1 narcotics abuse for themselves according to Law No. 35 of 2009 and to find out the considerations of the panel of judges in deciding a case against the perpetrators of the crime of class I narcotics abuse for themselves in the decision number 446/Pid.Sus/2020/PN.Gpr. The research method used in this study is a normative juridical research method using secondary data as the main data. The results of this study are based on Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics that perpetrators of class I drug abuse for themselves should receive medical and social rehabilitation, and the Decision of the Kediri District Court Number 446/Pid.Sus/2020PN.Gpr according to researchers there was a mistake and not in accordance with Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics.

Keywords: *Crime, Narcotics, Criminal Imposition*

KARAWANG